

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kampung Negeri Besar

Kampung Negeri Besar pertama kali bernama Negeri Syam yang terbentuk sejak tahun 1945. Terbentuknya Kampung Negeri Besar merupakan pemekaran dari Kampung Kali Awi yang dulu dikenal dengan Lingkungan IV dan V Kampung Kali Awi Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan.

Berdasarkan Perda No.4 Tahun 2001 tentang penghapusan, pembentukan dan penggabungan Kecamatan serta Kelurahan dalam Kabupaten way Kanan, maka terbentuklah Kampung Negeri Besar dengan pusat administrasi pemerintahannya berkedudukan di Jalan Serunting Sakti No. 1 Kampung Negeri Besar. Saat ini jumlah dusun di Kampung Negeri Besar yaitu berjumlah 4 dusun.

B. Keadaan Umum Wilayah Kampung Negeri Besar

1. Luas dan Batas Wilayah Kampung Negeri Besar

Dalam monografi Kampung Negeri Besar tahun 2014, luas tanah Kampung Negeri Besar adalah 14.631 Ha, dengan ketinggian 200 M dari permukaan

sungai. Tanah ini merupakan hibah dari masyarakat dan dibangun dari bantuan APBD Kabupaten Way Kanan.

Adapun batas wilayah Kampung Negeri Besar adalah:

- a. Sebelah Utara dengan : Way Mesuji
- b. Sebelah Selatan dengan : Kali Way Papan Lunik
- c. Sebelah Barat dengan : Kampung Kali Awi
- d. Sebelah Timur dengan : Kampung Tiuh Baru

2. Orbitrasi Kampung Negeri Besar

Jarak tempuh dari Kampung Negeri Besar ke pusat pemerintah terdekat, adalah sebagai berikut:

- Jarak pemerintah Kampung Negeri Besar dengan Kecamatan Negeri Besar 1 km.
- Jarak dengan pemerintah Kabupaten Way Kanan 120 km.
- Jarak dengan pemerintah Provinsi Lampung 180 km.

C. Keadaan Penduduk Kampung Negeri Besar

1. Keadaan Umum Penduduk

Jumlah penduduk Kampung Negeri Besar pada tahun 2014 adalah 2682 jiwa, yang terdiri dari 1372 jiwa laki-laki dan 1310 jiwa perempuan. Secara

terperinci jumlah penduduk Kampung Negeri Besar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8:
Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Persentase (%)
1	Laki-laki	1372	51,15%
2	Perempuan	1310	48,84%
Jumlah		2682	100%

Sumber: Monografi Kampung Negeri Besar, 2014

Berdasarkan tabel 8 diatas, menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kampung Negeri Besar, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan adalah laki-laki.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Mengenai jumlah penduduk Kampung Negeri Besar berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9:
Jumlah penduduk berdasarkan agama

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	2682	100%
Jumlah		2682	100%

Sumber: Monografi Kampung Negeri Besar, 2014

Dari keterangan tabel 9 diatas menunjukkan bahwa, seluruh penduduk Kampung Negeri Besar menganut agama Islam. Untuk yang menganut

agama lain di Kampung Negeri Besar tidak ada karena semua penduduk di Kampung Negeri Besar ini menganut agama islam.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Golongan Umur

Keadaan penduduk Kampung Negeri Besar berdasarkan golongan umur dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10:
Jumlah penduduk berdasarkan golongan umur

No	Golongan Umur	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-4 tahun	195	7,28%
2	5-6 tahun	107	3,99%
3	7-13 tahun	334	12,45%
4	14-16 tahun	181	6,76%
5	17-24 tahun	519	19,35%
6	25-54 tahun	1028	38,32%
7	55 tahun ke atas	318	11,85%
Jumlah		2682	100%

Sumber: Monografi Kampung Negeri Besar, 2014

Dari tabel 10 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Kampung Negeri Besar, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan adalah penduduk yang berusia antara 25-54 tahun yaitu sebanyak 1028 jiwa.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11:
Jumlah penduduk menurut mata pencaharian

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	65	3,87%
2	Dagang	50	2,98%
3	Petani	727	43,35%
4	Nelayan	308	18,36%
5	Tukang	14	0,83%
6	Pensiunan	8	0,47%
7	Wiraswasta	505	30,11%
Jumlah		1677	100%

Sumber: Monografi Kampung Negeri Besar, 2014

Berdasarkan keterangan tabel 11 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Kampung Negeri Besar bermata pencaharian sebagai petani yaitu sebesar 43,35%, untuk bermata pencaharian wiraswasta sebesar 30,11%, untuk penduduk yang bermata pencaharian nelayan yaitu sebesar 18,36%. Sisanya adalah masyarakat dengan pekerjaan seperti dagang, PNS, pensiunan, dan tukang.